

ABSTRAK

Nanik suryani. 130521100012. Program study sosiologi. Fakultas ilmu social dan budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi berjudul tentang Tradisi bakar kemenyan di Madura, tepatnya di Desa Morbatoh, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang di bawah bimbingan Bangun Sentosa Dwi Haryanto, Ph.D.

Skripsi ini berjudul "Tradisi Bakar Kemenyan Dimadura" di Desa Morbatoh dengan cara membakar kemenyan di waktu-waktu tertentu. Budaya Tradisi Bakar Kemenyan ini ada sejak jaman nenek moyang hingga saat ini. Sehingga dalam skripsi ini membahas tentang Mengapa masyarakat Morbatoh melakukan tradisi membakar kemenyan dalam waktu-waktu tertentu, Bagaimana makna dan nilai tujuan masyarakat Desa Morbatoh Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang dalam menjalankan tradisi membakar kemenyan. Subjek dari penelitian ini adalah masyarakat Desa Morbatoh dengan mayoritas masyarakat yang beragama islam.

Tujuan penelitian ini Mengetahui Mengapa masyarakat Morbatoh melakukan tradisi membakar kemenyan dalam waktu-waktu tertentu dan Bagaimana makna dan nilai tujuan masyarakat Desa Morbatoh Kecamatan Banyuates Kabupaten Sampang dalam menjalankan tradisi membakar kemenyan penelitian ini menggunakan Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara serta. Informan yang diteliti menggunakan *purposive sampling*. Dengan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan temuan tentang alasan masyarakat dalam melakukan tradisi tersebut dengan maksud dan tujuan yang ingin dicapai oleh masyarakat dalam tradisi membakar kemenyan. Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat melakukan hal tersebut karena adanya nilai-nilai dalam tradisi tersebut yaitu: nilai syarat, nilai adat dan nilai religius, dengan maksud bahwa dengan membakar kemenyan secara tidak langsung akan mengirimkan doa, a-do, a terhadap roh nenek moyang dan juga berdoa, a terhadap yang maha kuasa.

Kata kunci: rasionalitas dalam membakar kemenyan, nilai dalam membakar kemenyan dan makna dalam membakar kemenyan.

ABSTRACT

Nanik suryani. 130521100012. Sociology study program. Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Skiripai berjuul about the tradition of burning incense in Madura, precisely in the Village Morbatoh, Banyuates kecamatan, Sampang regency in bawaah guidance Bangun Sentosa Dwi Haryanto, Ph.D.

This thesis is entitled "Burning Fighting Tradition Dimadura" in Morbatoh Village by burning incense in certain times. The Culture of Fire Burning tradition has existed since ancient times until today. so in this skiripsi discuss about why Morbatoh society do tardisi burning incense in certain times, How the meaning and value of community goals Morbatoh Village Banyuates District Sampang District in running the tradition of burning incense. The subject of this research is the Morbatoh Village community with the majority of people who are Muslim.

The purpose of this study Knowing why Morbatoh society do tardisi burning incense in certain times and How the meaning and value of community goals Morbatoh Village District Banyuates Sampang regency in running the tradition of burning incense this research using data collection methods using observation and interviews as well. Informants in tentutukan use purposive sampling. With data anlisi using data reduction, data presentation, verification and conclusion. Technique to absa han data using source triangulation technique.

The results showed the findings about the community alsan in doing these traditions with the intent and purpose to be achieved by the community in the tradition of burning incense. Research shows that people do this because of the values in the tradition: the value of terms, the value of the adet and the religious value, with the intention that by burning incense indirectly will send a do, a-do to the spirit of the ancestors and also pray to the Almighty.

Keywords: rationality in burning incense, value in burning incense and meaning in burning incense.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK	x
ABSTACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Tindakan Sosial.....	6
2.2 Penjelasan konseptual.....	9
2.2.1 Tradisi	9
2.2.2 Kemenyan	10
2.2.3 Macam-macam Kemenyan atau Buhur Yang di Jual di Indonesia	11
2.2.4 Bakar Kemenyan.....	20
2.3 Penelitian Terdahulu.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian	25
3.2 Metode Pengumpulan Data	26
3.2.1. Observasi	26
3.2.2 Wawancara.....	26
3.3 Sumber Data	27
3.3.1 Data primer	27
3.3.1 Data skunder	28
3.4 Metode Pemilihan informan	28
3.5 Metode Analisis Data	29
3.5 Metode Pemeriksaan Keabsahan Data	30

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.7.1 Tempat Penelitian	31
3.7.2 Waktu Penelitian.....	31
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	33
4.1 Letak dan Keadaan Geografis Desa Morbatoh.....	33
4.2 Data Monografi Desa Morbatoh.....	35
4.2.1 Perekonomian	36
4.3 Lembaga Pendidikan	37
4.4 Agama dan Sarana Peribadatan	38
4.5 Deskripsi Lokasi Tradisi Membakar Kemenyan	39
4.6 Bujuk-bujuk Yang Terdapat di Desa Morbatoh	40
BAB V PEMBAHASAN	43
5.1 Pengantar	43
5.1.1 Profil Informan	44
5.2 Jenis-jenis Kemenyan	46
5.3 Cara-cara dan Waktu Membakar Kemenyan.....	51
5.4 Makna Tradisi Bakar Kemenyan.....	60
5.5 Nilai Tradisi Bakar Kemenyan	64
5.5.1 Asal-usul Tradisi Bakar Kemenyan.....	71
5.6 Analisis Teori Tindakan Sosial Max Weber Terhadap Tradisi Bakar Kemenyan.....	73
BAB VI PENUTUP	78
6.1 Kesimpulan.....	78
6.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian
Transkrip Wawancara